

Dina- Assalamualaikum, Saya mohon sekali Bapak dapat menjawab pertanyaan saya. Saya seorang wanita berusia 30 tahun. Sejak awal berpuasa Ramadan sekitar umur 12 tahun hingga kini, saya tidak pernah lengkap membayar puasa yang tertinggal karena haid sehingga banyak sekali puasa saya yang belum saya bayar. Kini saya ingin sekali membayarnya. Saya pernah membaca bahwa jika puasa yang tertinggal itu 1 tahun sebelum puasa tahun ini (puasa yang tahun ini sudah lewat), untuk membayarnya wajib pula membayar fidyah berupa sejumlah beras/makanan pokok, jika 2 tahun yang lalu jumlah tersebut dikalikan dua, jika 3 tahun dikalikan 3, begitu seterusnya.

Yang ingin saya tanyakan bagaimana cara saya membayarnya? Apakah wajib pula membayar fidyah seperti tersebut di atas atau boleh hanya berpuasa saja mengingat saya tidak ingat lagi berapa jumlah hari puasa yang belum saya bayar? Berapa jumlah fidyah itu tepatnya? Lalu jika puasa tertinggal karena hamil dan menyusui apakah hanya membayar puasa atau wajib pula membayar fidyah? Berapa besarnya? Mohon penjelasannya karena saya tidak ingin meninggal dunia sebelum hutang-hutang puasa saya terbayar semua. Terima kasih, assalamualaikum.
Jawaban

Assalamu alaikum wr.wb.

Semoga Allah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Saudari Dina, sebagian ulama memang berpendapat bahwa hutang puasa pada tahun-tahun yang lalu wajib dibayar dengan disertai fidyah. yaitu memberi makanan kepada fakir miskin sebesar satu mud (kira-kira setengah kilo sampai satu kilo) untuk setiap hari yang terlewat. demikian menurut madzhab Syafii dan Hambali. Akan tetapi menurut para imam fikih lainnya tidak demikian. Namun cukup dengan membayar hutang puasa sebanyak hari yang terlewat.

Jadi, puasa yang ditinggalkan wajib dibayar atau diqadha. Sementara, membayar fidyah adalah termasuk amalan baik jika dikerjakan. hanya saja, jika ditinggalkan insya Allah tidak berdosa. demikian menurut Yusuf Qardhawi.

Sementara, mengenai jumlah hutang puasa yang masih diragukan, Anda bisa memperkirakan

sendiri. Namun, lebih baik kalau hal itu kemudian disertai dengan memperbanyak puasa sunah untuk menutupi kekurangan jika memang ada di samping akan mendatangkan pahala dan karunia yang besar dari Allah Swt.

Wallahu a'lam bish-shawab. Wassalamu alaikum wr.wb.